Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021- 2024)

Aulia Nanda 1[1], Dr. Wiwin Aminah, S.E., Akt., M.M.[2]
[1] Prodi Akuntansi:, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,
[1]nndaaaulia@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Prodi Akuntansi:, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, [2]
[2]wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak
Tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan tercermin dari nilai perusahaan, yang menjadi tolok ukur penting bagi kreditor dan investor ketika mereka membuat keputusan pinjaman dan investasi. Semakin positif respons kreditor dan investor, semakin bernilai bisnis tersebut. Perusahaan energi yang terdaftar antara tahun 2021 dan 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek studi ini. Sektor energi dipilih karena kontribusinya yang penting terhadap pencapaian Indonesia Emas 2045. Tujuan studi ini adalah menentukan pengaruh parsial dan simultan dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Sebanyak 52 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan purposive sampling dan metode kuantitatif, menghasilkan 208 titik data observasi. Regresi data panel digunakan untuk menganalisis data menggunakan E-views 12. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas (Return on Assets), likuiditas (Current Ratio), dan leverage (Debt to Equity Ratio) semuanya memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan. Namun, sampai batas tertentu, hanya variabel likuiditas yang memiliki dampak substansial, yang menurunkan nilai perusahaan. Variabel leverage dan profitabilitas, di sisi lain, hanya secara parsial menunjukkan dampak yang substansial.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage

---

I. PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2022) dan Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (2023), sektor energi adalah pasar yang dicari oleh para investor. Hal ini menyebabkan peningkatan ekonomi yang kuat dan cepat, yang membutuhkan pasokan energi yang besar. Dalam konteks ini, Visi Indonesia Emas 2045 menekankan pentingnya investasi di sektor energi, terutama dalam transisi menuju energi terbarukan. Pemerintah berupaya meningkatkan bauran energi terbarukan dan mendorong investasi di industri energi hijau untuk mencapai ketahanan energi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Investasi, 2024). Di samping itu, dengan adanya komitmen politik internasional yang kuat dalam menangani krisis lingkungan, sektor energi menjadi focus utama investasi berbasis lingkungan hidup yang banyak diminati. Kapitalisasi pasar (market capitalization) mencerminkan nilai suatu perusahaan ditunjukkan melalui jumlah saham yang beredar.

Selain mencerminkan kesuksesan perusahaan, profitabilitas yang tinggi adalah pertimbangan utama bagi investor ketika mengevaluasi masa depan keuangan perusahaan. Semakin menguntungkan sebuah bisnis, semakin menarik bagi investor, yang akan cenderung mempertahankan uang mereka untuk diinvestasikan. ROA pula berfungsi buat membandingkan laba higienis yang diperoleh asal kegiatan primer perusahaan, selesainya dikurangi beban bunga dan

pajak, menggunakan total aset yang dimiliki, dan dinyatakan pada bentuk persentase (K. W. Sari & Sudarsi, 2024). Berdasarkan penelitian (Ninis Widyawati, 2024), (Ali et al., 2021), (Ardhana et al., 2023) profitabilitas mempunyai imbas dampak baik terhadap penilaian perusahaan. Hal ini bertolak belakang menggunakan penelitian (Rauf Alhayra et al., 2024), (Wulandari & Efendi, 2021) bahwa profitabilitas mempunyai imbas negatif terhadap nilai perusahaan.

Sejauh mana bisnis menggunakan dana pinjaman dapat digambarkan dengan rasio leverage (Kasmir, 2017). Perusahaan menggunakan leverage untuk meningkatkan pendapatan selain untuk membiayai aset, modal, dan biaya tetap. Bisnis yang tidak dapat membayar utangnya memberikan kesan yang buruk kepada investor dan membuat mereka kurang tertarik untuk berinvestasi, terutama jika tingkat profitabilitasnya menurun. Dampak leverage terhadap nilai bisnis telah diteliti dalam sejumlah penelitian sebelumnya, dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda.

Penelitian ini mendesak untuk dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor nilai perusahaan pada sektor energi periode 2021-2024 yang belum pernah diteliti sebelumnya, karena penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil. Fenomena fluktuasi nilai pada sektor ketenagalistrikan meskipun terjadi peningkatan kapitalisasi pasar, serta ketidakkonsistenan yang akan muncul pada penelitian-penelitian sebelumnya, menjadi penekanan pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat menyampaikan pemahaman yang lebih komprehensif.

II. TINJAUAN LITERATUR

Trade-off mendasari pemanfaatan leverage ke dalam investasi Perusahaan sehingga menghasilkan profit, likuiditas adalah optimalisasi dari leverage sehingga bisa memenuhi kewajiban lancer dari asset lancar. Selama keuntungan yang diperoleh dari utang masih melebihi biayanya, maka penambahan utang dianggap masih wajar. Namun, jika biaya akibat utang melebihi manfaatnya, maka perusahaan sebaiknya tidak lagi menambah utang.

Renita Sari dan Dinda Fali Rifan (2025) menyatakan bahwa seorang investor mempertimbangkan harga saham, nilai perusahaan, dan efisiensi manajemen dan kepemimpinan. Nilai perusahaan merupakan prediktor penting untuk ekspansi jangka panjang dan kemakmuran bisnis (Saraswati et al., 2024).

Kemampuan bisnis atau investasi untuk menghasilkan laba dikenal sebagai rentabilitas. Ini adalah metrik penting untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dan biasanya dihitung dengan menggunakan berbagai variabel, seperti laba bersih dan margin laba, ROA (pengembalian aset), ROE (pengembalian ekuitas), dan yang setara (Sabrina Nova Ashara & Hwihanus Hwihanus, 2023). Rentabilitas dipandang sebagai hal yang penting bagi kelangsungan hidup bisnis. Operasi bisnis perusahaan dapat didukung secara optimal pada tingkat rentabilitas yang tinggi.

Menurut Kasmir (2020), likuiditas adalah kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio keuangan yang disebut rasio lancar ditentukan dengan membandingkan aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Seberapa baik aset lancar suatu perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh rasio ini. Rasio lancar meningkatkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2020). Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih menarik bagi investor karena dianggap sukses. Jika rasio likuiditas suatu perusahaan, yang mengukur kinerja manajemen keuangan terbaik, lebih tinggi, perusahaan tersebut akan lebih siap untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

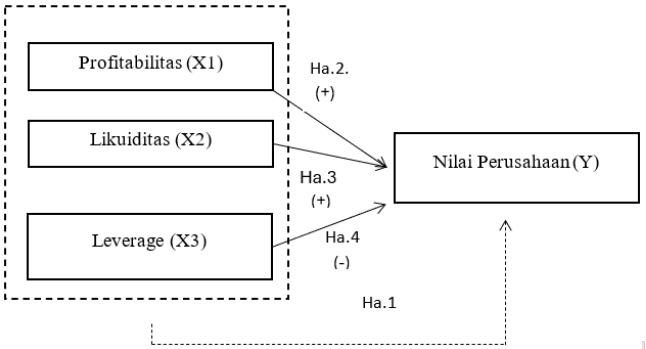

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah hipotesis penelitian, yang merupakan kesimpulan yang diambil dari kerangka konseptual yang telah dibahas sebelumnya dan berfungsi sebagai penjelasan jangka pendek dari masalah tersebut:

Ha.1: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Ha.2: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Ha.3: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Ha.4: Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kelompok karena unit analisisnya adalah unit yang dijadikan topik penelitian. Penelitian dilakukan pada kelompok perusahaan energi yang terdaftar di BEI. Sumber data penelitian dicatat dengan menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data. Purposive sampling, yang didasarkan pada kriteria tertentu, adalah salah satu metode yang digunakan (Sugiyono, 2022).

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan mencerminkan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dengan baik. Jika kinerja perusahaan baik, maka nilai perusahaan juga akan baik. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang diperoleh oleh pemegang saham (Lyon Marvin Sonjaya, 2022)	$PBV = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu (Prayogi, 2025).	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} x\ 100$	Rasio
3.	Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Anggraeni, 2024).	$Current\ Ratio = \frac{Current\ asset}{Current\ liabilities}$	Rasio
4	*Leverage* (X3)	*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai melalui hutang (Saidatul Rahmanita, 2024).	$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio

Gambar 3.1 Operasional

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia dan mencakup sektor energi dari tahun 2021 hingga 2024. Sugiyono (2021) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung, misalnya dari dokumen atau sumber lainnya. Penelitian ini meneliti data sekunder dari artikel berita, novel, dan publikasi media massa serta studi ilmiah.

Proses penggunaan teknik statistik untuk memperoleh data dalam rangka mengevaluasi hipotesis penelitian dan memberikan jawaban atas rumusan masalah dikenal sebagai teknik analisis data. Dalam karya ini, dua teknik analisis data digunakan: analisis regresi data panel dan perhitungan statistik deskriptif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Sementara itu, digunakan tiga variabel independen, yaitu: Profitabilitas; Likuiditas; Leverage yang akan dicoba untuk diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan untuk 52 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Keterangan	**Nilai Perusahaan**	**Profitabilitas**	**Likuiditas**	***Leverage***
Mean	1881088,859	0,09366054	2,62930174	1,19678152
Minimum	-6723,535018	-0,4105918	0,08082081	-7,1323003
Maximmum	111562414,9	0,61634591	34,9933814	35,3275864
Std.Dev	9064512,092	0,14920335	3,78810393	2,87198983
Observation	208	208	208	208

Hasil analisis deskriptif pada tabel mengindikasikan adanya keragaman struktur keuangan dan kinerja yang cukup tinggi di antara perusahaan-perusahaan energi di Indonesia. Ketimpangan dalam nilai perusahaan, likuiditas, dan leverage menggambarkan karakteristik sektor yang terdiri dari perusahaan besar dan mapan, serta perusahaan kecil yang mungkin masih dalam tahap bertumbuh atau mengalami tekanan finansial.

1. Uji Normalitas

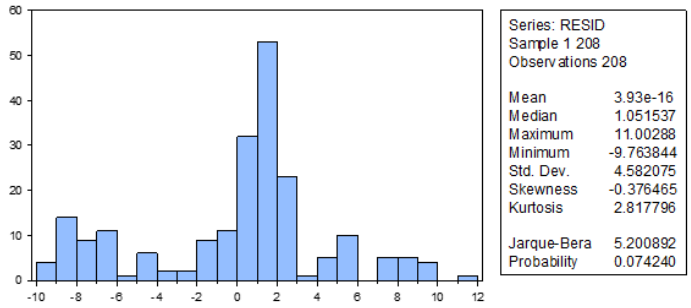

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Nilai statistik Jarque-Bera sebesar 5,200892 dengan probabilitas sebesar 0,074240. Mengingat nilai probabilitas (p-value) lebih tinggi dari tingkat signifikansi 5%, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual model regresi ini adalah normal. Selama asumsi normalitas residual terpenuhi, maka hasil estimasi parameter model regresi dapat diinterpretasikan secara logis dalam kerangka inferensi statistik. Hal ini diperkuat dengan karakteristik lain dari distribusi residual, yaitu nilai skewness sebesar -0,37 dan kurtosis sebesar 2,81, yang masih berada dalam kisaran distribusi normal. Secara visual, histogram residual juga menunjukkan pola distribusi yang simetris dan menyerupai bentuk lonceng, yang merupakan ciri distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

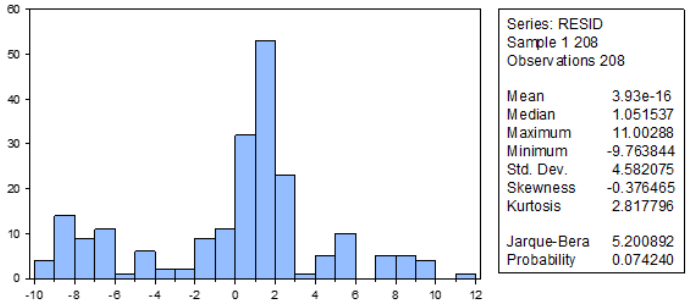

Gambar 4.2 Uji Multikolinearitas

Semua nilai VIF-Werte yang dihitung secara signifikan di bawah 10 dan bahkan mendekati 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara ketiga variabel independen (likuiditas, leverage, dan rentabilitas) dalam model regresi panel ini. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen memberikan informasi yang berbeda dan tidak berlebihan.

Hasil uji multikolinearitas ini menunjukkan bahwa model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas, yang memungkinkan interpretasi yang sangat handal terhadap estimasi koefisien untuk variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.258534	Prob. F(3,204)	0.2897
Obs*R-squared	3.779679	Prob. Chi-Square(3)	0.2863
Scaled explained SS	3.304484	Prob. Chi-Square(3)	0.3470

Gambar 4.3 Uji Heroskedastisitas

Hal ini menunjukkan bahwa variasi residual antar observasi tetap konstan, membuktikan bahwa model penelitian memenuhi asumsi homoskedastisitas. Berdasarkan asumsi dasar regresi linier klasik, estimasi parameter regresi harus bertipe BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Wooldridge, 2020). Validitas dan dependabilitas hasil estimasi model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dibuktikan dengan terpenuhinya asumsi ini.

4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	73.256496	(51,153)	0.0000
Cross-section Chi-square	672.981987	51	0.0000

Gambar 4.4 Uji Chow

Cross-section F yaitu73,256496 dengan Prob. = 0,0000, dan Cross-section Chi-square sebesar 672,981987 dan Prob. = 0,0000. Karena seluruh nilai probabilitas berada jauh di bawah tingkat sign 0.05. Model Fixed Effect lebih sesuai digunakan dibandingkan model Pooled OLS dalam menjelaskan variasi data panel pada penelitian ini.

Pemilihan model yang tepat dalam konteks regresi panel sangat penting, karena penerapan model yang mampu mengakomodasi heterogenitas antar unit cross-section akan meningkatkan validitas dan reliabilitas estimasi parameter regresi (Basuki & Prawoto, 2021).

5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.976060	3	0.1736

Gambar 4.5 Uji Hausman

Chi-Kuadrat-Statistic sebesar 4.976060 dengan derajat kebebasan (df) = 3 dan probabilitas = 0.1736. Karena probabilitas uji 0,1736 > 0,05, dapat dikatakan tiidak ada bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis nol. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model dengan efek acak lebih sesuai untuk penelitian ini.

6. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	265.5573	1.993002	267.5503
	(0.0000)	(0.1580)	(0.0000)
Honda	16.29593	-1.411737	10.52471
	(0.0000)	--	(0.0000)
King-Wu	16.29593	-1.411737	2.469025
	(0.0000)	--	(0.0068)
Standardized Honda	16.77391	-1.221106	6.399811
	(0.0000)	--	(0.0000)
Standardized King-Wu	16.77391	-1.221106	0.093538
	(0.0000)	--	(0.4627)
Gourieroux, et al.*	--	--	265.5573
			(< 0.01)

Gambar 4.6 Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan tabel di atas, uji Breusch-Pagan menghasilkan statistik 265,5573 untuk cross-section effect dengan nilai Prob. = 0,0000, sementara nilai untuk efek waktu adalah 1,993002 dengan Prob. = 0,1580. Hasil serupa diperoleh dari varian uji lainnya (Honda, King-Wu, dan Gourieroux), yang secara konsisten menunjukkan bahwa efek cross-section signifikan, sedangkan efek waktu tidak signifikan. Temuan ini menjadi dasar untuk mempertimbangkan bahwa model Random Effects dengan efek cross-section lebih sesuai dibandingkan model Pooled OLS

7. Analisis Regresi Data Panel

Date: 06/06/25 Time: 18:03
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 52
Total panel (balanced) observations: 208
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.025036	0.992033	1.033268	0.3027
X2	-0.165467	0.028446	-5.816851	0.0000
X3	0.059720	0.037231	1.604071	0.1102
C	8.337336	0.650257	12.82161	0.0000

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	4.569808	0.9492
Idiosyncratic random	1.057119	0.0508

Weighted Statistics			
R-squared	0.155807	Mean dependent var	0.927193
Adjusted R-squared	0.143393	S.D. dependent var	1.147694
S.E. of regression	1.062226	Sum squared resid	230.1783
F-statistic	12.55033	Durbin-Watson stat	1.651269
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.027799	Mean dependent var	8.069751
Sum squared resid	4639.228	Durbin-Watson stat	0.081929

Gambar 4.7 Analisis Data Panel

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan regresi data panel:

Y = 8,33 + 1,02 X1 – 0,16 X2 + 0,05 X3

Persamaan regresi dapat diartikan:

1. Nilai konstanta 8,33 menunjukan apabila nilai X1, X2, dan X3 bernilai nol, maka nilai rata-rata Y adalah 8,33

2. Nilai koefisien X1 adalah 1,02 artinya jika X1 bertambah satu satuan maka akan meningkatkan 1,02 nilai Y dengan asumsi variabel lain nol

3. Nilai koefisien X2 adalah -0,16 artinya jika X2 bertambah satu satuan maka akan menurunkan 0,16 nilai Y dengan asumsi variabel lain nol

4. Nilai koefisien X3 adalah 0,05 artinya jika X3 bertambah satu satuan maka akan meningkatkan 0,05 nilai Y dengan asumsi variabel lain nol

8. Uji F

Weighted Statistics

R-squared	0.155807	Mean dependent var	0.927193
Adjusted R-squared	0.143393	S.D. dependent var	1.147694
S.E. of regression	1.062226	Sum squared resid	230.1783
F-statistic	12.55033	Durbin-Watson stat	1.651269
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4.8 Uji.F

Temuan ini menunjukkan bahwa model yang dibangun memiliki validitas statistik yang kuat dan mampu memberikan penjelasan yang substansial terhadap fenomena ekonomi yang diteliti. Selain itu, tingginya nilai F- statistic juga memperkuat keandalan model dalam menangkap hubungan ekonometrik antar variabel dalam struktur data panel yang dianalisis (Gujarati, D. N., 2021; Wooldridge, 2020).

9. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.025036	0.992033	1.033268	0.3027
X2	-0.165467	0.028446	-5.816851	0.0000
X3	0.059720	0.037231	1.604071	0.1102
C	8.337336	0.650257	12.82161	0.0000

Gambar 4.9 Uji T

X2 memiliki koefisien -0,165 dan pvalue 0,000 (< 0,05). Artinya, semakin tinggi likuiditas, cenderung menurunkan nilai perusahaan, yang dapat mengindikasikan bahwa peningkatan aset lancar yang berlebihan mungkin dipersepsikan pasar sebagai kurang optimal dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

Leverage (X3) memiliki koefisien 0,05 dengan p-value sebesar 0,110 (> 0,05). Meskipun koefisien leverage menunjukkan arah ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Namun, dengan p-value mendekati 0,10, leverage mungkin memberikan kontribusi yang marginal terhadap nilai perusahaan.

Konstanta (C) sebesar 8,370238 dengan p-value 0,0000, yang berarti konstanta dalam model ini signifikan secara statistik.

10. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 12,55 dengan tingkat probabilitas Prob (F-statistic) = 0,000000. Nilai probabilitas ini jauh di bawah tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), sehingga hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan terbantahkan..

Hal ini konsisten dengan studi empiris terkini. Misalnya, Widyakto dkk. (2024) menemukan bahwa pada perusahaan manufaktur di Indonesia, nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal dan profitabilitas. Lebih lanjut, William dan Ekadjaja (2024) menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan di sektor produk konsumen non-siklis.

Profitabilitas adalah ukuran efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan yang kuat dalam menarik investor, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan nilai pasar perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan yang mampu memenuhi tingkat profitabilitas yang tinggi

akan mampu menunjukkan perspektif pertumbuhan yang kuat, yang akan menghasilkan harga pasar yang lebih tinggi.

Leverage atau tingkat penggunaan utang dalam struktur modal memberikan dampak ganda. Di satu sisi, leverage yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan return bagi pemegang saham melalui efek pengungkit (financial leverage effect).

Dengan demikian, temuan empiris dari uji F ini memperkuat argumen bahwa keputusan keuangan perusahaan, yang tercermin dari tiga variabel utama tersebut, merupakan elemen strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan. Model regresi panel yang dibangun memiliki validitas ekonomi dan statistik yang kuat dalam menjelaskan dinamika.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1) Anallisis deskriptif terhadap perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage dapat disimpulkan.

a. Dalam sektor energi pada periode 2021-2024 terlihat mengalami fluktuasi dan memiliki nilai yang sangat bervariasi antar perusahaan dan antar waktu. Fluktuasi ini mencerminkan adanya dinamika performa sektor energi, selain itu variasi nilai antar perusahaan tersebut mencerminkan karakteristik industri yang kompetitif dan sensitif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

b. Rentang nilai profitabilitas yang lebar, dengan nilai negatif pada semua tahun pengamatan, menunjukkan bahwa sebagian perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mencapai efisiensi operasional dan kestabilan keuangan. Perusahaan dengan nilai profitabilitas negatif umumnya berada dalam kondisi yang kurang sehat secara finansial, baik karena beban biaya tinggi, pendapatan rendah, atau faktor manajerial dan struktural lainnya.

c. Secara umum, rata-rata likuiditas perusahaan sektor energi pada periode tahun 2021 - 2024 berada di atas angka 1, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan. Meskipun demikian, adanya nilai minimum yang jauh di bawah 1 juga menunjukkan adanya kumpulan bisnis yang berada dalam situasi keuangan yang genting.

d. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel leverage menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan rata-rata leverage dari tahun ke tahun, mulai dari 1,028 pada 2021 hingga mencapai 1,469 pada 2024, mencerminkan meningkatnya ketergantungan perusahaan terhadap utang. Peningkatan signifikan standar deviasi pada 2024 sebesar 4,964 menunjukkan adanya perbedaan besar dalam penggunaan utang antar perusahaan. Nilai maksimum leverage yang sangat tinggi (35,328) dan nilai minimum yang negatif (- 7,132) menandakan adanya perusahaan dengan kondisi keuangan ekstrem, baik sangat agresif maupun sangat berisiko. Meskipun rata-rata leverage masih berada dalam kisaran wajar, keberadaan outlier mengindikasikan ketimpangan struktur keuangan antar perusahaan, sehingga analisis individual tetap diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan terhadap model regresi panel, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021 – 2024.

3) Profitabilitas diuji juga pengaruhnya secara parsial terhadap nilai perusahaan, didapatkan p-value sebesar 0,302 (> 0,05) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021 – 2024.

4) Uji parsial terhadap variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan uji-t diperoleh koefisien variabel Likuiditas sebesar -0,16, dengan nilai t-statistic = -5,81 dan probabilitas (p-value) = 0,0000. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Likuiditas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%. Namun karena nilai negatif pada nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021 – 2024.

5) Leverage pada tahap signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021 – 2024. Berdasarkan hasil uji T parsial, Leverage yang menggambarkan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan memiliki menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,05. Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal setelah mempertimbangkan pajak perusahaan.

2. Saran

Diversifikasi indikator keuangan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penggunaan indikator yang lebih representatif. Untuk variabel profitabilitas, selain (ROE), indikator seperti (ROA), (NPM), dan Economic Value Added (EVA) dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih holistik atas kinerja perusahaan terhadap nilai pasar.

REFERENSI

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Jurnal Neraca Peradaban, 1(2), 128–135. www.sahamok.com

Ananda Mutiara Syahputri, Desi Ika, Y. S. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI

VARIABEL MODERASI. Jurnal Akuntansi Internasional Mount Hope, 1–23.

Anggraeni, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas TerhadapPertumbuhsn Laba Pada PT. Rescalog Geoprima. Junal Ilmiah Akuntansi, Vol.15 No.(April), 50.

Anindya, S. H., Sudaryo, Y., Sipahutar, D. H. N., Sofiati, N. A., & Ismail, G. D. (2024). Analysis Of Cash Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), And Return On Equity (ROE) On Ecomonic Value Added (EVA) In Digital Banks. Eduvest - Journal of Universal Studies, 4(8), 6615–6628. https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i8.1769

Aprilia, M. T. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BEI.

Ardhana, A., Karyatun, S., & Digdowiseiso, K. (2023). The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Total Assets Turnover on Company Value (Study On Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange In 2016-2020). International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS), 3(1), 235–242. https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis

Asai, K. (2020). Trade-Off Theory. Corporate Finance and Capital Structure, 7, 12–16. https://doi.org/10.4324/9781003016380-3

Asrida, W., Sugi, M. G. F., & Unawekla, Y. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Kota Ambon. Journal of Applied Accounting, 1(1), 7–10. https://doi.org/10.52158/jaa.v1i1.312

Buntu, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 79–90. https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123

Cahyaningsih, C., & Rahadiansyah, D. T. C. (2022). The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure. AFRE Accounting and Financial Review, 6(3), 405–

414. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr

Christiaan, P., Jusup, S. M., & Karim, R. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 12(2), 140–151. https://doi.org/10.37476/jbk.v12i2.3755

CNBC. (2023). Dunia Memanas, Sektor Energi Makin Mengganas! CNBC Indonesia.

Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(3), 1182–1193.

Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni, H. F. S. (2018). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. 7(1).

Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 401–409. https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507

Elfino, A., Leksono, P., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nila Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13(5), 2461–0585. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5894?utm_source=chatgpt.com

Ericke Fridatien, A. S. R. (2024). Rata-Rata Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021. 08(01), 1–9. http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i1.11955

Eugene F. Brigham, J. F. H. (2019). Fundamentals of Financial Management. Boston Cengage.

Eugene F. Brigham, J. F. H. (2025). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi 14. Salemba Empat.

Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(3), 531–534. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941

Fatihudin, D., Sembiring, M. J., Firmansyah, M. A., & Holisin, I. (2020). The role of intellectual human capital, human resource practices and intention to use of energy resources on the company performance. International Journal of Energy Economics and Policy, 10(6), 704–712. https://doi.org/10.32479/ijeep.10623

Firli, A., & Dwiandari, S. K. (2024). Determinants of Financial Management Behavior Among Productive Age in Bandung City. Review of Integrative Business and Economics Research, 13(2), 158–175.

Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 Update PLS Regresi.

Universitas Diponegoro.

Hergianti, A. N., & Retnani, E. R. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(2), 1–20.

Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Fakultas Ekonomi, 21(1), 67–75. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. International Journal of Economics and Financial Issues, 9(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Investasi, K. K. B. K. dan. (2024). Strategi Pemerintah untuk Capai Indonesia Emas 2045 di Bidang Energi.

Kementrian Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi.

Jamiliana, S. R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi Inovatif, 1(2), 111–122. https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14

Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1(4), 324–339. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2020). Analisis Laporan keuangan. PT Raja Grapindo Persada.

Khasanah, I. D., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dana Coorporate Social Responbility (CSR) sebagai Variabel Moderating Pada Sektor Pertambangan dan Sektor Industri dasar dan Kimia Di Indonesia. Performance, 27(1), 51. https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2074

Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, dan Y. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(3), 1236–1251. https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu), 1(3), 295–312. https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509

Mahendra, Y., & Daljono. (2023). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris pada

Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaTahun 2019-2021). Diponegoro Journal of Accounting, 12(4), 1–14.

Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi Unesa, 8(1), 1–8. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/

Martono, M., Yusuf, M., & Setianingsih, S. (2021). NILAI PERUSAHAAN: Manifestasi Dari Fundamental Keuangan Perusahaan. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business, 4(3), 493–502. https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.328

Maulidia, L., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(2), 1–15. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2788

Muhammad Reza Ilham Taufani, C. I. (2023). Ini Sektor Paling Moncer dan Menderita di Semester 1 2023. CNBC. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230628201618-17-450008/ini-sektor-paling-moncer-dan-menderita- di-semester-1-2023

Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. JHSS (Journal of Humanities and Social Studies), 08(1), 132–137. https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.8735

Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. Akuntabel, 19(2), 420–429. https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752

Nanya, A. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13(3), 493–502.

Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 1–13.

Ndruru, M., Silaban, P. Br., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage,Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi, 4(3), 2621–5306.

Ninis Widyawati, M. A. A. (2024). The Influence Of Capital Structure, Company Growth And Profitability On Company Value (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020-2022). Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5(1), 1453–1465. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. urnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 https://ejurnal.stimi. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan, 3(1), 30–36. https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id

Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 761–776.

Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 1(1), 27–34. https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index

Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5(2), 5755–5769.

Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 14(2), 2085–9643. https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247

Prayogi, J. (2025). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Bengkel Las Kita Medan. 8, 93–102. Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 4(1),

1997. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03

Rauf Alhayra, A., Tangngisulu, J., Fajriah, Y., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5(1), 2669–2680. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Renita Sari, Dinda Fali Rifan, M. S. (2025). Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT , KINERJA LINGKUNGAN , DAN STRUKTUR MODAL

TERHADAP NILAI Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan. 6(1).

Ridwan Nanda Mulyana , T.Rahmawati, W. (2025). Sektor Energi Paling Apik di 2024, Simak Saham yang Menarik Dilirik Untuk 2025. Kontan.Co.Id. https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-energi-paling-apik-di-2024-simak-saham-yang-menarik-dilirik-untuk-2025

Saraswati, R. S., Yadiati, W., Suharman, H., & Soemantri, R. (2024). Corporate governance, intellectual capital, and organizational culture: their influence on lean manufacturing and firm value. Cogent Business and Management,

11(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382335

Sari, K. W., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 9(1), 564. https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1707

Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMAS, 2(1), 201–217.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif (Issue January).

Sugiyono; Puji Lestari. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).

Sukmarani, U., Suzan, L., & Pratama, F. (2017). Studi pada Perusahaan Industri Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) THE DETERMINANTS OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE (Study of

Selected Listed Primary Firms in Indonesia Stock Exchange. 8(5), 4818–4827.

Suzan, L., & Syamsudin, S. (2024). Company value : the influence of intellectual capital , growth opportunity , and dividend policy. 10(3), 401–410.

Tumanan, N., & Dyah Ratnawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(1), 123–136. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. Tirtayasa Ekonomika, 15(2), 321. https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795

Vina Lestari, & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. Pajak Dan Manajemen Keuangan, 1(4), 37–50. https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.375

Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Politala, 6(1), 122–136. https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179 Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. Jiap, 4(1),

27–42. http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/

Wilyandi, W., Arisandi, D., & Wahyuni, E. S. (2023). Analisis Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2020). Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 9(1), 34. https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.7145

Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Neraca Peradaban, 1(2), 128–135.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. E-Jurnal Manajemen, 8(4), 2297–2324.

Yanti, N. P. L., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 14(3), 346–357. https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.86759

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. Owner, 7(2), 1526–1539. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301